



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERMOHONAN NOMOR 130/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 17  
TAHUN 2025 TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN  
BELANJA NEGARA TAHUN ANGGARAN 2026  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN  
(I)**

**J A K A R T A**

**JUMAT, 17 APRIL 2026**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERMOHONAN NOMOR 130/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2026 terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Ricki Insan Putra
2. Irwan
3. Tri Wahyu Budi Santoso

**ACARA**

Pemeriksaan Pendahuluan (I)

**Jumat, 17 April 2026, Pukul 08.32 – 08.40 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                          |           |
|--------------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra            | (Ketua)   |
| 2) Adies Kadir           | (Anggota) |
| 3) Liliek Prisbawono Adi | (Anggota) |

**PANITERA PENGANTI**

Dian Chusnul Chatimah

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon:**

1. Ricki Insan Putra
2. Tri Wahyu Budi Santoso

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 08.32 WIB****1. KETUA: SALDI ISRA [00:32]**

Kita mulai, ya. Bismillahirrahmanirrahiim. Sidang untuk Permohonan Nomor 130/PUU-XXIV/2026 dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua, om swastiastu. Silakan memperkenalkan diri, siapa yang hadir?

**2. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [00:56]**

Baik, izin, Yang Mulia.

**3. KETUA: SALDI ISRA [00:59]**

Ya.

**4. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [00:59]**

Perkenalkan, kami Ricki Insan Putra, S.H., Pemohon I. Kemudian, Tri Wahyu Budi Santoso (Pemohon III), untuk Pemohon II belum bisa masuk link Zoom, Yang Mulia.

**5. KETUA: SALDI ISRA [01:11]**

Ya, terima kasih. Saudara mengajukan Permohonan ke Mahkamah Konstitusi dan sudah diregistrasi dengan Permohonan Nomor 130, menguji beberapa norma dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2025 tentang APBN. Betul, ya?

**6. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [01:40]**

Betul, Yang Mulia.

**7. KETUA: SALDI ISRA [01:40]**

Ini yang hadir siapa saja? Ricki, ya?

**8. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [01:43]**

Siap, Yang Mulia.

**9. KETUA: SALDI ISRA [01:45]**

Ricki.

**10. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [01:47]**

Pemohon I dan Pemohon III.

**11. KETUA: SALDI ISRA [01:48]**

Siapa lagi yang hadir? Irwan ... Tri Wahyu.

**12. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [01:52]**

Tri Wahyu Budi Santoso.

**13. KETUA: SALDI ISRA [01:53]**

Kalau Irwan?

**14. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [01:56]**

Dalam proses, Yang Mulia. Tadi sempat masuk, tapi sinyalnya jelek, Yang Mulia.

**15. KETUA: SALDI ISRA [02:01]**

Oke, terima kasih. Agenda persidangan kita sekarang adalah Pendahuluan untuk mendengarkan Pokok-Pokok Permohonan. Nanti Saudara menyampaikan Pokok-Pokok Permohonan, akan ada nasihat. Tapi sebelum itu, kami perlu klarifikasi dulu. Ini soal yang sangat serius, yang harus Saudara jelaskan ke kami. Karena ternyata Permohonan yang Saudara ajukan ini, Nomor 130 itu, mirip betul dengan ... bahkan ketiknya, komanya, segala macam itu dengan Permohonan Nomor 127 yang sudah kami bawa ke Sidang Pendahuluan sebelumnya. Nah, tolong ini disampaikan terus terang karena ini soal serius. Apakah Saudara mengambil offer dari Permohonan 127 atau bagaimana? Silakan.

**16. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [02:55]**

Baik, baik. Izin, Yang Mulia.

**17. KETUA: SALDI ISRA [02:57]**

Ini ... ini jangan jadi soal serius, ya. Ini ... karena ini (...)

**18. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [02:59]**

Baik, Yang Mulia.

**19. KETUA: SALDI ISRA [03:00]**

Bisa menjadi bagian dari plagiasi yang itu sangat serius. Tolong Anda sampaikan ini dulu. Silakan.

**20. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [03:06]**

Baik, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia. Kebetulan kami partner dari Saudara Syamsul Jahidin (...)

**21. KETUA: SALDI ISRA [03:13]**

Ya.

**22. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [03:13]**

Yaitu kami dibantu untuk membuat gugatan untuk permohonan pengujian ini (...)

**23. KETUA: SALDI ISRA [03:20]**

Ya.

**24. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [03:20]**

Dan kami berada di Lombok, Yang Mulia. Izin itu saja, Yang Mulia.

**25. KETUA: SALDI ISRA [03:25]**

Ya. Jadi, ini mirip, lho. Anda mengakui itu mirip, enggak? Sama?

**26. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [03:34]**

Kami belum baca permohonan untuk yang sidang yang ... yang (...)

**27. KETUA: SALDI ISRA [03:37]**

Jadi, ini ... Permohonan ini Anda dapat dari Syamsul Jahidin?

**28. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [03:43]**

Dibantu, Yang Mulia, izin.

**29. KETUA: SALDI ISRA [03:45]**

Dibantu atau dapat dari dia?

**30. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [03:47]**

Dibantu, Yang Mulia.

**31. KETUA: SALDI ISRA [03:49]**

Nah, ini kalau ... kalau ini apa ... kalau ini apa ... begini ini ... kami cek, ya, Saudara pem ... apa ... Pemohon. Kalau dilihat mulai dari halaman 19, itu tidak hanya ... apa ... tidak hanya ... sama semuanya dengan Permohonan Nomor 127. Nah ini kami tidak bisa menerima soal-soal yang begini, padahal ... apa namanya ... Anda memperjuangkan hak konstitusional terlepas dari benar atau tidaknya, tapi bahan yang Anda bawa ke sini itu bahan yang sudah diajukan permohonan, gitu, Saudara ... apa ... Saudara Ricki dan Saudara Tri Wahyu. Nah yang sama persis itu, itu dari halaman 19 itu plek-plek begitu, bahkan fotonya, tabelnya sama semua, sampai ke petitumnya. Nah ini kami serahkan kepada Saudara, ya, karena ... apa namanya ... kami akan bicarakan ini dengan serius, kalau ini ternyata nanti ada kesamaan dan segala macam, mungkin Mahkamah bisa mengambil sikap berkaitan dengan hal ini, itu yang perlu Saudara pikirkan. Nah sekarang terpulang kepada Saudara, sebagai Panel kami bertiga yang ditugaskan oleh Ketua Mahkamah Konstitusi, sudah me-warning Saudara bahwa Permohonan ini tidak 100% sama, tetapi sebagian besarnya 80% nya itu hampir sama, nah itu. Jadi kalau Saudara mengatakan, Saudara tidak lihat Permohonan 127, tapi Saudara mengaku bahwa Saudara ini partner dari Syamsul Jahidin dan Permohonan 127 itu memang diajukan oleh salah satu Pemohonnya adalah Syamsul Jahidin.

Nah, Oke ya, kami sudah memberitahu kepada Saudara, tidak tahu nih Saudara bisa menarik lagi Permohonan ini supaya tidak duplikasi dengan Permohonan sebelumnya, atau Anda mau meneruskan dengan bagaimana itu urusan Saudara, tapi sebagai ... apa ... yang membawahi, yang mengawaki Panel ini kami sudah mengingatkan kepada Saudara, terserah apa yang mau Saudara lakukan. Nah sekarang

sesuai dengan ketentuan hukum acara, sekarang adalah pendahuluan untuk mendengarkan pokok-pokok permohonan dan kami tahu apa yang ada di sini itu sebagian besarnya sama dengan Permohonan 127, bahkan ada beberapa bagian yang mirip dengan Permohonan 100 yang ada di Mahkamah juga. Silakan Saudara bersikap, kami sudah menyampaikan dan sekarang adalah untuk menyampaikan pokok-pokok permohonan. Sekali lagi Anda disuruh berpikir untuk itu nanti, ya, silakan. Mau sampaikan pokok-pokok permohonan atau bagaimana, silakan.

**32. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [07:00]**

Baik, Yang Mulia, Sebelum kami menyampaikan, Yang Mulia, izin, kami sudah cek ternyata di Permohonan 127 memang hampir plek sama, kami baru tahu, Yang Mulia, izin.

**33. KETUA: SALDI ISRA [07:10]**

Ya.

**34. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [07:10]**

Untuk itu, kiranya kami akan mencabut Permohonan kami, Yang Mulia.

**35. KETUA: SALDI ISRA [07:14]**

Oke, jadi ini dari kesadaran Saudara, ya, setelah melihatnya, ya?

**36. PEMOHON: RICKI INSAN PUTRA [07:19]**

Baik, Yang Mulia, terima kasih.

**37. KETUA: SALDI ISRA [07:22]**

Oke, terima kasih kalau begitu. Jadi sidang ini tidak kita lanjutkan karena Saudara menarik permohonan ini dengan alasan Permohonan ini mirip dengan Permohonan 127, ya, nanti ini akan kami sampaikan di Rapat Permusyawaratan Hakim, apa pun nanti akan kami beritahukan kepada Saudara. Terima kasih.

Dengan demikian, sidang untuk Permohonan Nomor 130/PUU-XXIV/ 2026 dinyatakan selesai, sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 08.40 WIB**

Jakarta, 17 April 2026  
Plt. Panitera,  
**Wiryanto**

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/perkara/persidangan/risalah>).

